

ABSTRAK

Tahun 2014 produksi kopi asal Bondowoso mengalami peningkatan. Kenaikan produksi itu terjadi pada jenis Arabika maupun Robusta. Bondowoso telah berhasil mengeksport kopi ke mancanegara dalam beberapa tahun terakhir ini. Penelitian ini berjudul: “Analisis Perwilayahan Komoditas Kopi di Kabupaten Bondowoso”. Tujuan Penelitian adalah: (1) Mengetahui wilayah-wilayah produksi kopi di Kabupaten Bondowoso yang termasuk daerah sektor basis. (2) Mengetahui derajat karakteristik asas lokalisasi komoditas kopi di Kabupaten Bondowoso. (3) Mengetahui derajat karakteristik asas spesialisasi komoditi kopi di Kabupaten Bondowoso. Penentuan daerah penelitian tersebut dilakukan secara sengaja (purposive) berdasarkan pertimbangan bahwa Kabupaten Bondowoso merupakan salah satu penghasil cabai di Jawa Timur. Metode Analisis Data yang digunakan adalah analisa *Location Quotient* (LQ), sedangkan untuk analisis selanjutnya menggunakan analisis lokalisasi dan spesialisasi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan: (1) Daerah sektor basis komoditas kopi di Kabupaten Bondowoso berada di 8 kecamatan dari 23 kecamatan yaitu Kecamatan Sempol, Klabang, Sumber Wringin, Maesan, Botolinggo, Tlogosari, Pakem, Sukosari yang berarti bahwa Kabupaten Bondowoso memiliki 34,7 % Kecamatan yang merupakan sektor basis komoditas kopi dengan rata-rata nilai LQ sebesar 3,04. (2) Karakteristik penyebaran komoditas kopi di Kabupaten Bondowoso tidak mengarah pada asas lokalisasi karena nilai koefisien lokalisasi komoditas kopi bernilai positif kurang dari satu ($\alpha < 1$) yaitu rata-rata 0,08. (3) Karakteristik penyebaran komoditas kopi di Kabupaten Bondowoso tidak mengarah pada asas spesialisasi karena nilai koefisien spesialisasi komoditas kopi bernilai positif namun kurang dari satu ($\alpha < 1$) yaitu rata-rata 0,16.

Kata kunci: Wilayah Basis, Asas Lokalisasi, Asas Spesialisasi